

ABSTRAK

Fadli Fauzan (1211040045), 2025: Konsep *Qana'ah* dalam Upaya Mempertahankan Kegiatan Usaha (Studi Deskriptif pada Pedagang Kaki Lima di SDN 261 Margahayu Raya, Kecamatan Buahbatu, Kota Bandung).

Pedagang kaki lima (PKL) menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan modal, fluktuasi daya beli, dan barang dagangan yang tidak habis terjual. Fenomena ini terjadi di sekitar SDN 261 Margahayu Raya, Kecamatan Buahbatu, Kota Bandung, setelah studi pendahuluan ditemukan di mana sebagian pedagang tetap bertahan berkat nilai spiritual *qana'ah*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan konsep *qana'ah* dan bentuk *tawakal* pada pedagang kaki lima serta perannya dalam menghadapi kendala usaha seperti pendapatan tidak stabil dan dagangan yang tidak habis terjual. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi pada kajian tasawuf dan menjadi acuan praktis dalam memperkuat ketahanan usaha sektor informal.

Kerangka berpikir penelitian ini berlandaskan pandangan Buya Hamka dalam Tasawuf Modern yang menegaskan bahwa *qana'ah* bukan sikap pasif, melainkan kekuatan spiritual yang menumbuhkan ketenangan, kesabaran, dan semangat berusaha. *Qana'ah* dipahami sebagai rasa cukup yang mendorong etos kerja jujur, sabar, dan *bertawakal*, sehingga menjadi landasan bagi pedagang kaki lima untuk tetap bertahan dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif studi kasus dengan teknik wawancara dan observasi terhadap PKL di sekitar SDN 261 Margahayu Raya. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman dengan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *qana'ah* dimaknai sebagai penerimaan atas hasil usaha disertai semangat berikhtiar. Konsep *qana'ah* menjadi pegangan yang membuat PKL tetap bertahan di tengah ketidakpastian ekonomi. Dengan demikian, konsep *qana'ah* berperan penting dalam menjaga ketahanan usaha dan ketenangan jiwa para pedagang kaki lima.

Kata Kunci: *Qana'ah*, Pedagang Kaki Lima, Ketahanan Usaha.